

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Subjek dengan kemampuan matematika tinggi mampu melalui semua tahapan pada langkah pemecahan Polya yang meliputi memahami masalah, membuat rencana pemecahan masalah, melaksanakan rencana pemecahan masalah, dan memeriksa kembali hasil.
2. Subjek berkemampuan sedang dalam menyelesaikan masalah belum mampu melalui semua tahapan pemecahan Polya, hanya dapat melalui tahapan memahami masalah, membuat rencana, dan melaksanakan rencana pemecahan masalah.
3. Subjek berkemampuan rendah dalam menyelesaikan masalah belum mampu melalui semua tahapan pemecahan masalah Polya, hanya dapat melalui tahap memahami masalah dan membuat rencana. Subjek berkemampuan rendah masih kesulitan dalam menentukan langkah selanjutnya dan tidak dapat menjawab soal dengan tepat

Pada tahap memahami masalah dan membuat rencana pemecahan masalah ketiga subjek melakukan dengan benar. Pada tahap membuat rencana pemecahan masalah subjek berkemampuan tinggi dan sedang dan membuat rencana pemecahan masalah dengan tepat akan tetapi subjek kemampuan rendah dalam membuat rencana pemecahan masalah hanya dapat menentukan rumus untuk memecahkan soal yaitu rumus luas persegi panjang dan mencari luas permukaan kolam dan luas taman menggunakan rumus yang sudah ditentukan tapi tidak melanjutkan untuk mencari luas jalan. Sedangkan pada tahap melaksanakan rencana

pemecahan masalah subjek dengan berkemampuan tinggi dan sedang dapat melaksanakan penyelesaian berdasarkan langkah-langkah yang sudah dibuat dan subjek berkemampuan tinggi mendapat hasil akhir yang tepat atau benar, namun subjek berkemampuan sedang mengalami kesalahan dalam menyelesaikan soal sehingga hasil akhir yang diperoleh pun tidak sesuai atau tidak benar. Subjek kemampuan rendah pada tahap melaksanakan rencana subjek hanya mampu melaksanakan rencana penyelesaian dengan mencari luas permukaan kolam dan luas taman tapi tidak dapat melanjutkan untuk mencari berapa luas jalan atau tidak sampai pada penyelesaian akhir. Pada tahap memeriksa kembali hasil subjek berkemampuan tinggi dapat memeriksa kembali hasil yang diperoleh, sedangkan subjek berkemampuan sedang dan rendah tidak memeriksa kembali hasil dengan alasan karena subjek sudah kerja dan tidak perlu memeriksa kembali.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi guru SMP untuk mengidentifikasi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP serta dapat digunakan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan matematika. Guru juga diharapkan lebih memberikan kesempatan kepada peserta didik melakukan aktivitas penyelidikan secara mandiri dan tidak terlalu banyak dibantu agar kemampuan peserta didik terlatih.

### **2. Bagi Siswa**

Para didik hendaknya mengamati dengan seksama penjelasan yang diberikan oleh guru. Selain itu, disarankan juga agar para peserta didik lebih rajin dalam belajar dan tekun

berlatih mengerjakan soal-soal matematika secara mandiri baik di rumah maupun di sekolah.

### 3. Bagi Orang Tua

Para orang tua hendaknya memperhatikan keseharian anak-anak dan mengarahkan mereka untuk selalu belajar di rumah.

## DAFTAR PUSTAKA

- (Amaliah, Fitri, Sutirna, Zulkarnaen, 2021)Amaliah, Fitri, Sutirna, Zulkarnaen, R. (2021). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada materi segiempat dan segitiga A . Pendahuluan Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari siswa . Dalam matematika , ada berbagai kemampuan yang harus dikuasai siswa , sala. *AKSIOMA: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 12(1), 10–20.
- Anwar, S., & Amin, S. M. (2013). Penggunaan Langkah Pemecahan Masalah Polya Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Perbandingan Di Kelas VI MI Al-Ibrohimy Galis Bangkalan. *Jurnal E-Pensa*, 1(1).
- Doko, M. G. D., Sumadji, S., & Farida, N. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Berdasarkan Tahapan Polya Materi Segiempat. *RAINSTEK: Jurnal Terapan Sains & Teknologi*, 2(3), 228–235. <https://doi.org/10.21067/jtst.v2i3.3563>
- (Fadillah, 2010) Fadillah, S. (2010). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dalam Pembelajaran Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan Dan Penerapan MIPA, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Yogyakarta*, 1(4), 338–553.
- Irawan, E. B., dkk. (2016). Bangun Datar Segiempat Berdasarkan Teori Nolting. *jurnal Artikel*, 3–4
- Kemendikbud. (2014). *Permendikbud No. 58 Tahun 2014*. Kurikulum 2013 SMP
- Kesumawati, N. (2015). pemahaman konsep matematika dalam pembelajaran matematika. *Semnas Matematika Dan Pendidikan Matematika 2008*.
- Netriwati. 2016. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Teori Polya Ditinjau dari Pengetahuan Awal Mahasiswa IAIN Raden Intan Lampung. *Jurnal Al-Jabar* 7(2), 181-190.
- Suci, A.A.W, & Rosyidi, A.H. (2012). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Pada Pembelajaran Problem Posing Berkelompok. *MATHEdunesa*, 1(2)
- Sumarmo, U. (2000). Pengembangan Model Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Kemampuan Inteletqual Tingkat Tinggi Siswa Sekolah Dasar. Laporan Penelitian FPMIPA IKIP Bandung. Tidak diterbitkan.
- Sumiati, A., & Agustini, Y. (2020). Analisis Kesulitan Menyelesaikan Soal Segiempat dan Segitiga Siswa SMP Kelas VIII di Cianjur. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 04(01), 321–330. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i1.184>
- Widyastuti, R. (2015). Proses Berpikir Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Berdasarkan Teori Polya Ditinjau Dari Adversity Quotient Tipe Climber. *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 183–194. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v6i2.48>.